

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Dekat Agung ini sangat dekat dengan laut, dan penduduk disana mayoritasnya adalah nelayan dan ada juga yang bertani, dan masyarakat di kampung ini warganya adalah sangat ramai dikunjungi para wisatawan, dan di kampung ini sangat terkenal, karna dekat sama tempat rekreasi yaitu pantai ria.

Masyarakat Dekat Agung ini, mayoritas bekerja sebagai bertani dan nelayan. Kampung ini merupakan pusat perbelanjaan ikan yang baru, maksudnya pembelian ikan yang baru hasil ditangkap oleh nelayan tersebut, dan harganya lebih murah dibandingkan membeli di pasar, karna membeli ikan langsung kepada penangkapnya yaitu nelayan.¹

Suku Bawean tinggal di Pulau Bawean, sebuah pulau kecil dengan luas hanya 200 km² dan terletak 120 km di sebelah utara Surabaya, di tengah tengah laut Jawa. Bawean di sebut "Pulau Perempuan", karena mayoritas penduduknya perempuan. Kaum lelaki cenderung mencari pekerjaan di pulau-pulau lain. Seorang bapak dari desa Tanjung Ori yang pernah bekerja selama 20 tahun di Malaysia berkata, "Orang Bawean belum dianggap dewasa sebelum dia menginjakkan kaki di tanah negeri lain." "Merantau" merupakan salah satu ciri kebudayaan yang menonjol pada suku Bawean.

¹Wawancara Kepala Desa Bapak Zuhri 18-03-2015

Gambar 1.1 :Nelayan



Gambar 1.1 :Nelayan



Gambar 1.1 :Nelayan

A photograph showing a traditional Indonesian fishing boat (jukung) with a colorful sail (yellow, orange, and red) being pulled by a person in the water. The boat has a wooden frame and is loaded with fishing gear. The background shows other boats and a cloudy sky.

Masyarakat sekitar dapat menjualkan tersebut dengan harga murah, apabila mereka datang langsung ke tempat nelayan tersebut. Disini masyarakat bisa memilih langsung jenis ikan yang diinginkan. Di tempat penampungan ikan para pembeli yang kenal dengan nelayan yang menjual ikan tersebut, mendapatkan harga yang lebih murah lagi.

Gambar 1.2 : Juragan Ikan

[illegible]

Tata guna dari diagram alur di atas adalah memanfaatkan semua lingkungan dan masyarakat yang ada di Desa Dekat Agung, seperti nelayan tersebut kebanyakan di ambil oleh juragan karna sudah di kontrak oleh juragan tersebut, jadi adanya nelayan di Dekat Agung tersebut itu juga membantu kebutuhan masyarakat sekitar.

Fokus Pendampingan

C. Tujuan Pendampingan

[illegible]

Agar dapat memudahkan pada pembaca dalam memahami hasil dari sampingan ini, oleh karena itu membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang, fokus penelitian-
pendampingan, tujuan penelitian-pendampingan dan sistematika penulisan
skripsi.

Bab ini menjelaskan teori yang digunakan saat melaksanakan pendampingan pada masyarakat nelayan. Teori yang digunakan adalah Teori perubahan sosial, teori pemberdayaan, teori pemberdayaan berbasis aset, teori Dakwah dalam pemberdayaan.

Pada bab ini menerangkan profil desa mulai dari letak geografi Desa Deket Agung, Demografi, ekonomi masyarakat, dan adat istiadat masyarakat desa sekitar.

Metode yang digubakan adalah metode *Asset Based Community Developmen (ABCD)*. Bab ini menjelaskan metode yang digunakan untuk proses penelitian dan pendampingan yang berbasis aset.

